BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sekilas Tentang Kota Bandung

Kota Bandung (kotamadya) adalah ibu kota provinsi Jawa Barat. Kota Bandung secara geografis terletak antara 107 Bujur Timur and 6 55 Lintang Selatan. Wilayah Kota Bandung sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bandung, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bandung, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bandung sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung. Luas wilayah Kota Bandung 167, 45 km2 dan terbagi menjadi dua puluh enam kecamatan.

Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta, dan Surabaya. Di kota yang bersejarah ini, berdiri sebuah perguruan tinggi teknik pertama di Indonesia (Technische Hoogeschool, sekarang ITB), yang menjadi ajang pertempuran di masa kemerdekaan, serta pernah menjadi tempat berlangsungnya Konferensi Asia-Afrika tahun 1955, suatu pertemuan yang menyuarakan semangat anti kolonialisme, bahkan Perdana Menteri India Jawaharlal Nehru dalam pidatonya mengatakan bahwa Bandung adalah ibu kotanya Asia-Afrika.

Pada tahun 1990 kota Bandung menjadi salah satu kota teraman di dunia berdasarkan survey majalah Time. Kota kembang merupakan sebutan lain untuk kota ini, dan dahulunya disebut juga dengan Parijs van Java. Selain itu kota Bandung juga

dikenal sebagai kota belanja, dengan mall dan factory outlet yang banyak tersebar di kota ini. Dan pada tahun 2007, British Council menjadikan kota Bandung sebagai pilot project kota terkreatif se-Asia Timur. Saat ini kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan utama pariwisata dan pendidikan.

3.1.2 Sekilas Tentang Mahasiswa Timor Leste dikota Bandung

Sesudah Timor Leste merdeka dan berpisah dari Indonesia, pada tahun 2000 mulai datang beberapa mahasiswa asal Timor Leste di Jawa barat dan kota besar lainya seperti Jakarta dan Bogor dan masih terbilang hanya beberapa mahasiwa Timor Leste yang melanjutkan studinya di Bandung itupun beberapa mahasiswa yang mendapatakan beasiswa yang kuliah diBandung. Dengan inisitif sendiri dari para mahasiswa Timor Leste mereka berkumpul untuk mendirikan sebuah organisasi yang bernama IMPETIL (Ikatan mahasiswa pelajar Timor Leste). IMPETIl sebagai wadah mahasiswa Timor Leste dikota Bandung, bukan hanya di Bandung tapi organisasi perkumpulan mahasiswa Timor Leste ini ada dikota-kota besar se-Indonesia dengan nama organisasi yang berbeda.

DiBandung sendiri IMPETIL didirikan pada tanggal 20- oktober 2000 dengan maksud sebagai tempat perkumpulan mahasiswa Timor Leste yang berada di Bandung, dan setiap anggotanya diberikan tugas masing-masing dan menyampaikan informasi-informasi penting seperti Bagaimana pengurusan dokument keimigrasian, dan informasi lainya dari kedutaan Timor Leste di Jakarta. Mulai tahun 2003-an mulai berdatangan mahasiwa Timor Leste lainnya untuk melanjutkan studinya dan

sekarang mahasiswanya lebih banyak dari tahun sebelumnya sudah mencapai 324 orang termasuk yang Beasiswa dan pribadi.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis. Sebagaimana yang diungkap Jalaludin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi, mengatakan bahwa :

> "Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku di dalam masyarakat, serta situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat." (Rakhmat, 2002: 22)

Dalam metode deskriptif ini, peneliti bertindak sebagai pengamat yang membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya di dalam buku. Menurut Kountur (2004), penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu.
2. Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.
3. Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (treatment). (Kountur, 2004: 105-106)

Sebagaimana yang diungkap J.Moleong dalam Bukunya Metode Penelitian Kualitatif.

> "Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2007:6)"

Menurut pendapat Travers (1978) dalam Umar tentang penelitian dengan menggunakan metode deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Umar, 2005:81) Menurut pendapat Creswell bahwa Penelitian kualitatif memulai dengan asumsi-asumsi, sebuah pandangan dunia, kegunaan yang mungkin dari sebuah lensa teoritis, dan studi dari penelitian masalah penyelidikan ke dalam pengertian individu-individu atau kelompok yang berasal dari masalah sosial atau manusia (Creswell, 2007:53).

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Meloeng. Menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasipartisipan, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. (Moleong,2001:5)

Sedangkan menurut Deddy Mulyana dalam Bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif, mengatakan bahwa :

> "Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas- kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif ". (Mulyana, 2007:15

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Karena tanpa hal tersebut penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki dalam melakukan penelitian, melainkan juga informasi dalam bentuk data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya, karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

3.2.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mencari sumber sumbe tertulis kebeberapa tempat atau sumber dengan maksud melengkapi data yang dibutuhkan dalam beberapa penelitan ini dan berhubungan juga dengan perusahaan yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data penelitan ini dilakukan beberaa metode pengumpulan data sebagai berikut, yakni :

1. ***Internet Searching***

   Internet *searching* disebut pencarian lewat internet seperti namanya metode ini dilakukan dengan cara melakukan pencarian ke situs-situs atau

blog-blog untuk kelengkapan data penelitian yang ada hubungannya dengan isi penelitian.

2. Referensi Buku

Referensi Buku merupakan pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti dari buku teks atau referensi dari skripsi, majalah, Koran, dan tulisan dari internet. (M. Idrus, 2009: 83)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (Sintesis membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang diangkat. Adapun studi lapangan tersebut diantaranya yaitu :

a. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewe*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Seperti yang diungkapkan oleh Elvinaro Ardianto, wawancara mendalam adalah : “teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara

bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam yang dilakukan denga frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif". (Ardianto, 2011):178)

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung permasalahan yang ada dengan menggunakan indera penglihatan peneliti.

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Menurut AM Huberman & MB Miles dalam Bungin mengemukakan bahwa informan juga berfungsi sebagai umpan balik terhadap data penelitian dalam ruang cross check data. (Bungin, 2001 : 87)

> "Seorang Informan adalah sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Dipilih guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dimana terlebih dahulu peneliti menetapkan siapa saja informannya dan kemudian mendelegasikan tugas dibidangnya yang sesuai dengan tema penelitian, berbicara atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan oleh subjek lain (Moleong, 2001 : 90)"

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

> "Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai obyek/situasi sosial yang diteliti".(Sugiyono, 2012:54)

3.2.3.1 Informan Penelitian

Informan terpilih dari beberapa universitas di Kota Bandung di atas menggunakan teknik purposive sampling, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun kriteria untuk menentukan informan penelitian yakni mahasiswa Timor- Leste yang tinggal di Kota Bandung di atas satu tahun. Adapun informan penelitian ini adalah beberapa mahasiswa Timor- Leste terpilih yang berada di Kota Bandung, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Gambar 3.1

Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Kampus
1	Carmelita Valdemar	28 Tahun	Univ. Widyatama
2	Jose Antonio Carvalho	20 Tahun	Univ.Nurtanio
3	Juvinia Lebre Correira	24 Tahun	Sanga Buana YPKP
4	Joao da. C.Castro Doutel de Sousa	19 Tahun	STIMIK
5	Maria Junior Rangel	20 Tahun	Universitas langlangbuana

Sumber: Peneliti 2014

3.2.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang ada. Juga untuk mengidentifikasikan ada atau tidaknya sebuah masalah. Definisi analisis data menurut Sugiyono dalam buku memahami penelitian kualitatif, antar lain :

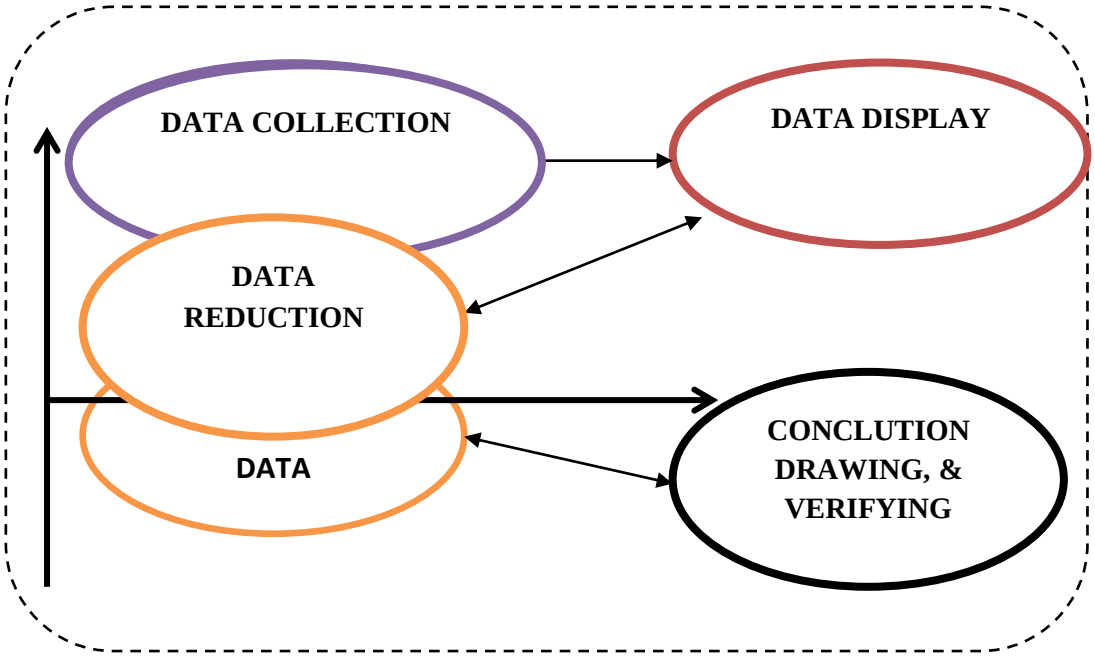
> "Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". (Sugiyono, 2005:89)

Milles and Huberman (1984) dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan *conclusion drawing/verification.* (Sugiyono, 2012:91)

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.3

Komponen-Komponen Analisa Data Model Kualitatif



Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Reduksi Data** (*Data reduction*) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.

2. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Dari empat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui pola komunikasi mahasiswa Timor Leste dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

3.2.5 Uji keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat,dan *membercheck*. (Sugiyono, 2005:270)

1. **Perpanjangan pengamatan**, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. **Peningkatan ketekunan**, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. **Triangulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005 : 270-274)
4. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007 : 334)

5. ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2005:275-276)

3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.2.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian di Kota Bandung yang mana merupakan Kota studi Mahasiswa Tiimor-Leste umumnya.

3.2.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama kurang lebih 6 (enam) bulan terhitung mulai dari bulan Februari 2014 hingga bulan Juli 2014.

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul Skripsi																								
	Pengesahan Judul Skripsi																								
2.	Penyusunan Bab I																								
	Bimbingan																								
3.	Penyusunan Bab II																								
	Bimbingan																								
4.	Penyusunan Bab III																								
	Bimbingan																								
5.	Seminar UP																								
6.	Pengumpulan Data																								
7.	Pengolahan Data																								
	Penyusunan Bab IV																								
	Bimbingan																								
8.	Penyusunan Bab V																								
	Bimbingan																								
9.	Penyusunan Keseluruhan Bab																								
10.	Sidang Kelulusan																								

Sumber Peneliti 2014